

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang memegang peran penting dalam perkembangan dan pembangunan di era globalisasi saat ini dan merupakan sarana penunjang dalam pendidikan formal maupun informal. Perpustakaan dalam konteks komunikasi yang lebih luas juga berperan sebagai lembaga sosial didalam proses pendidikan dan inovasi untuk menunjang semua kegiatan masyarakat yang dilayaninya, dalam hal tersebut dapat dipahami bahwa salah satu fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan dan menyebarkan informasi yang dimilikinya kepada pengguna perpustakaan

Perpustakaan juga merupakan sistem yang bertugas untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang meliputi pengelolaan bahan pustaka, pengolahan, penyimpanan dan layanan, sebelum bahan pustaka dilayankan kepada pemustaka terlebih dahulu diolah dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu koleksi perpustakaan perlu diolah, diatur sedemikian rupa sehingga informasi yang terdapat dalam koleksi dapat disimpan dan ditemukan kembali secara cepat dan tepat jika ada yang membutuhkannya.¹

Sebagaimana dalam undang-undang No.43 Tahun 2017 tentang perpustakaan pasal 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa Standar Nasional

¹ Yuyu Yulia, *Pengelolaan Bahan Pustaka* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.

Perpustakaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (standar pengelolaan) digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat membuat pihak perpustakaan harus meningkatkan dan menambah koleksi bahan pustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Setiap koleksi bahan pustaka yang diterima suatu perpustakaan baik berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan, baik tukar menukar maupun terbitan sendiri belum dapat ditempatkan di rak dan pinjamkan kepada pengguna sebelum diadakannya suatu pengelolaan.²

Pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi atau bahan pustaka yang baru datang sampai kepada bahan pustaka tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh pemustaka. Kegiatan pengolahan termasuk dalam salah satu tugas inti perpustakaan yang bertujuan memberikan kemudahan dalam penelusuran informasi bahan pustaka.³ Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan temu balik informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Apabila pengolahan bahan pustaka tidak diperhatikan maka akibatnya salah satu tujuan perpustakaan tidak tercapai dan bahan pustaka tersebut sulit untuk ditemukan oleh pengguna perpustakaan karena tidak ada alat bantu penelusur untuk dimanfaatkan. Pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan dengan baik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan tujuan perpustakaan tercapai secara optimal. Jika perpustakaan tidak dapat

² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Undang-undang No.43 Tahun 2007.

³ Pawit M. Yusuf, *Pendoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada. 2013), 33.

mengolah bahan pustaka dengan baik, maka seperti yang telah dijelaskan salah satu tujuan perpustakaan tidak dapat dicapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat membuat pihak perpustakaan harus meningkatkan dan menambah koleksi bahan pustaka baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Setiap koleksi bahan pustaka yang diterima disuatu perpustakaan baik yang berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan, baik tukar menukar maupun terbitan sendiri belum dapat ditempatkan didalam rak dan dipinjamkan kepada pengguna sebelum diadakannya suatu pengolahan.

Perpustakaan sekolah tentu juga melakukan kegiatan pengolahan terhadap bahan pustaka yang diperoleh agar dapat disajikan kepada pengguna perpustakaan. Dalam pengolahan yang dilakukan tentunya harus mengikuti pedoman standar baik dalam inventarisasi, katalogisasi, penentuan subjek maupun pengklasifikasian pengembangan kelengkapan bahan pustaka.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah berperan sebagai penyedia informasi bagi siswa yang berada di lingkungan sekolah tersebut dalam proses belajar mengajar. Dengan melihat betapa pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar bagi siswa dan guru maka diharapkan agar perpustakaan sekolah memiliki koleksi-koleksi yang lengkap sesuai kebutuhan siswa dan guru.

Oleh karena itu koleksi yang ada di perpustakaan sekolah harus dikelola, diolah dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Koleksi bahan pustaka merupakan salah satu komponen penting dalam perpustakaan dan merupakan

unsur pokok dari suatu perpustakaan, yang dimana sebelum koleksi perpustakaan dilayankan kepada pengguna perpustakaan, maka terlebih dahulu harus melalui proses yaitu dimulai dari pengadaan, pengolahan, sampai pada penataan atau penjajaran koleksi di rak sesuai dengan klasifikasinya yang dibedakan dan dipisahkan agar tersusun secara sistematis. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hujarat/49.13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Dalam sebuah tafsir dari Al-Muyassar : wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kalian dari satu bapak, yaitu Adam dan satu ibu Hawwa. Maka janganlah merasa lebih utama di antara sebagian kalian atas sebagian yang dari sisi nasab. Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku melalui proses keturunan, agar sebagian dari kalian mengenal sebagian yang lain. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah yang paling bertakwa kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa dan Maha teliti terhadap mereka.⁴

Sejalan dengan penjelasan ayat diatas, maka dapat dipahami bahwa Allah SWT. Secara langsung telah mengajarkan kita tentang pengelompokan setiap jenis manusia, bangsa, suku, supaya saling kenal mengenal satu sama lain hal ini berkaitan dengan sistem pengolahan khususnya klasifikasi yang mengelompokkan berbagai jenis bahan pustaka berdasarkan disiplin ilmunya masing-masing supaya memudahkan dalam penelusuran temu balik informasi.

⁴ Kementrian Agama Saudi Arabia, *Tafsir Al-Muyassar*

Studi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis dkk, tentang “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMPN 6 Mataram” menunjukan bahwa hasil dari penelitian sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMAN 6 Mataram meliputi kegiatan inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, katalogisasi, penyusunan kartu kalatog, dan sistem pelayanan perpustakaan sampai saat ini belum sepenuhnya dilakukan secara digital, seperti pada kegiatan inventarisasi yang masih menggunakan sistem manual.⁵

Adapun juga studi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R Andi AG dkk, tentang “Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung” penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengolahan bahan pustaka perpustakaan tingkat sekolah dasar, dimana pemustaka masih bingung dalam mencari bahan pustaka karena tidak dikelola sesuai ketentuan, seperti pada klasifikasi yang belum menggunakan sistem klasifikasi DDC, labelling sekolah belum melakukan proses labelling sesuai ketentuan, shelving yang masih berantakan tidak beraturan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah pengolahan bahan pustaka perpustakaan harus ditangani oleh petugas yang langsung menangani dan bertanggung jawab pada bidang perpustakaan.⁶

Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan ini yaitu mengenai “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara” bertujuan untuk mengetahui pengolahan bahan pustaka,

⁵ Lubis Widyastuti Furbani dan Wisnu DicaHyadi, “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMPN 6 Mataram,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram* 1, no. 1 (Maret 2019): 32, doi: 10.31764/jiper.v1i1.1504.

⁶ R Andi AG Zulfitria dan Happy Indira Dewi, “Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul Parung,” *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (April 2020): 553, doi: 10.35568/naturalistic.v4i2a.794.

perbedaan dari peneliti sebelumnya, peneliti ini menambahkan atau memuat kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan sehingga lebih tahu masalah yang akan dihadapi ketika melakukan kegiatan pengolahan bahan pustaka itu sendiri, seperti kendala pada pengolahan yang masih ada menggunakan sistem manual dan kurangnya anggaran dana pada sarana pengadaan pengolahan bahan pustaka yaitu komputer yang hanya ada satu saja dalam mengolah bahan pustaka dan sama-sama digunakan pada pelayanan, serta tenaga pengelola yang harus lebih bisa memahami pengolahan bahan pustaka dalam sistem aplikasi untuk memudahkan dalam hal kegiatan tersebut.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara masih kurang dalam koleksi bahan pustaka. Namun, dalam proses pengolahan bahan pustaka sudah memenuhi standar pengelolaan perpustakaan, tetapi kegiatan pengolahan masih ada yang menggunakan sistem manual dalam pengolahannya, maka kegiatan pengolahan memerlukan waktu sedikit lama ketimbang menggunakan sistem aplikasi perpustakaan. Begitupun tenaga pengelola perpustakaan menjadi lebih ekstra lagi dalam melakukan kegiatan pengolahan tersebut. Karena pengelola perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara hanya memiliki satu pengelola perpustakaan ditambah dengan kepala perpustakaan. Serta dalam hal ini tenaga pengelola harus lebih memahami dalam pengolahan bahan pustaka berbasis sistem aplikasi. Oleh karena itu, agar pengolahan bahan pustaka dapat berjalan secara efektif maka hal yang harus diperhatikan adalah pengolahannya yaitu bagaimana kegiatan pengolahan bahan pustaka dapat memudahkan pekerjaan pustakawan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa poin penting yang dijadikan sebagai fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa poin penting yang dijadikan sebagai fokus penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

D. Signifikan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini berguna untuk:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk mendapatkan hasil penelitian tentang sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b. Untuk memperkaya wawasan keilmuan dan referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah serupa.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi peneliti

Bermanfaat sebagai pengetahuan dalam sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

b. Bagi pustakawan

Diharapkan dapat membantu dalam sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

c. Bagi pemustaka

Diharapkan dapat membantu pemustaka agar lebih mengenal tentang pengolahan bahan pustaka.

E. Definisi Operasional

Untuk kelancaran penelitian ini agar desain proposal terlihat lebih terarah dan mudah untuk dipahami, maka peneliti merasa perlu memaparkan secara singkat beberapa definisi operasional yaitu :

1. Sistem

Menurut Fat pengertian sistem adalah sebagai berikut: “Sistem adalah suatu himpunan suatu benda nyata atau abstrak (a set of thing) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*Unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”.⁷

2. Pengolahan

Pengolahan adalah pekerjaan yang diawali sejak diterima di perpustakaan sampai dengan penempatan dirak atau ditempat tertentu yang telah disediakan. Untuk kemudian siap dipakai oleh pemakai. Pekerjaan pengolahan koleksi yang berbentuk tercetak (*print malter*) dan yang terekam (*recorded malter*) dibedakan dan dipisahkan, meskipun ada pekerjaan yang memiliki kesamaan”.⁸

3. Bahan Pustaka

Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku penunjang) buku fiksi dan buku

⁷ Jeperson Hutahaeen, *Konsep Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 1.

⁸ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 179.

referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁹

Dari definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem pengolahan bahan pustaka adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan melalui kegiatan pengolahan bahan pustaka, yang dimana di dalam kegiatan tersebut berisikan kegiatan-kegiatan mulai dari inventarisasi buku, pemberian cap atau stempel buku, pendaftaran buku ke dalam buku inventaris, klasifikasi, katalogisasi, penglabelan dan penyampulan pada buku.

Pada kegiatan tersebut dari bagian-bagian itu saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan dalam sistem pengolahan bahan pustaka dengan hal itu maka perpustakaan dapat mencapai tujuan tertentu yaitu pengolahan bahan pustaka dengan efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan di perpustakaan sekolah tersebut.

Adapun tujuan perpustakaan sekolah salah satunya adalah mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, dalam hal ini sistem pengolahan bahan pustaka merupakan proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan, dengan adanya pengolahan bahan pustaka maka buku-buku siap di gunakan oleh pengguna perpustakaan, yang dimana buku-buku telah tersusun rapi di rak sehingga dapat di pakai oleh pengguna perpustakaan.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 11.

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang hasil penelusuran penelitian sebelumnya, penulis melakukan kajian pustaka ditemukannya beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 2 Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurfatah dkk, tentang :

“Pengolahan Bahan Pustaka Karya Cetak Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah (KAPD)”.¹⁰ Penelitian ini menggambarkan proses pengolahan bahan pustaka karya cetak di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor, hasil dari penelitian ini bahwa klasifikasi sebagian besar digunakan secara manual melalui buku DDC, lalu menggunakan program SLIMS setelah kegiatan entri selesai pada kegiatan pengolahan bahan pustaka sedangkan pada penelitian penulis membahas kegiatan-kegiatan mulai dari inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, penglabelan dan penyampulan pada buku, dan juga membahas kendala-kendal yang di hadapi dalam pengolahan bahan pustaka agar dapat diketahui pengolahannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Adriyani Malik, tentang *“Sistem Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum*

¹⁰ Ahmad Nurfatah Ute Lies Siti Khadijah dan Evi Rosfiantika, “Pengolahan Bahan Pustaka Karya Cetak Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah,” *Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan* 4, no. 4 (Juni 2020): 14, doi: 10.24198/jkip.v4i1.11050.

Kabupaten Buton".¹¹ Hasil penelitian ini dalam sistem pengadaan bahan pustaka melakukan beberapa proses yaitu dalam kebijakan bahan pustaka, diseleksi berdasarkan sumber-sumber pengadaan bahan pustaka adapun dalam proses pengadaan dan pengolahan ada beberapa faktor yaitu pendukung dari dana yang mencukupi, SDM yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan untuk penelitian penulis hanya fokus pada pengolahan bahan pustaka.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurirmayana Widiya Astuti, tentang *"Manajemen Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantaeng"*.¹² Hasil dari penelitian ini adalah manajemen pengolahan bahan pustaka dilakukan dengan cara membagi tugas kepada para pegawai dengan tujuan supaya para pegawai dapat melakukan pekerjaan sendiri sesuai beban kerja yang diberikan dan dapat bekerjasama dalam proses pengolahan sehingga buku-buku dengan cepat diakses oleh pemustaka. Sedangkan penelitian penulis membahas sistem pengolahan bahan pustaka walaupun dari segi pengolahan bahan pustaka sama tapi berbeda dalam hal sistem maupun manajemen.

¹¹ Tri Adriyana Malik, "Sistem Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Buton" (Skripsi: Universitas Negeri Malang, 2012), 57, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sistem+pengadaan+dan+pengolahan+bahan+pustaka+di+perpustakaan+umum+kabupaten+buton&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dj_mvSFcE344J

¹² Nurirmayana Widiya Astuti, "Manajemen Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantaeng" (Skripsi: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2014), 62, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=manajemen+pengolahan+bahan+pustaka+di+perpustakaan+umum+daerah+kabupaten+bantaeng&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DxRHDE24dRm4J.

G. Sistematika Penulisan

Ada beberapa istilah dalam memudahkan penelitian dan pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I, Pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, Definisi operasional dan Penelitian terdahulu.
2. BAB II, Landasan teori, yang terdiri dari Pengertian sistem pengolahan bahan pustaka, Tujuan pengolahan bahan pustaka, Fungsi pengolahan bahan pustaka, Tahap-tahap pengolahan bahan pustaka, Inventarisasi, Klasifikasi, Katalogisasi, Penyampulan dan penglabelan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka pada perpustakaan sekolah, Pengertian perpustakaan sekolah, Fungsi perpustakaan sekolah, Tujuan perpustakaan sekolah dan manfaat perpustakaan sekolah
3. BAB III, Metode penelitian, yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Data dan Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan Analisa data dan Prosedur penelitian.
4. BAB IV, Laporan hasil penelitian dan Analisis data
5. BAB V, Berisikan penutup, yang meliputi simpulan hasil penelitian dan saran-saran
6. Daftar Pustaka